

Aku Belajar Karena Allah

Naskah dan Tata Letak
Adlini Ummu Syafiq



Panggung Perpisahan Sekolah



Hari itu adalah acara perpisahan sekolah. Aula dipenuhi guru, orang tua, dan para tamu untuk menyaksikan penampilan anak-anak. Saat namanya dipanggil, Syafiq melangkah ke atas panggung dengan penuh percaya diri. Ia membaca beberapa surah Al-Qur'an dengan penuh semangat. Ummi tersenyum haru melihat keberanian Syafiq.

Panggung Perpisahan Sekolah



Di akhir acara, tibalah saat pembagian penghargaan. Syafiq dipanggil ke depan untuk menerima sebuah piala dengan predikat Tahfiz Juz 'Amma Terbaik. Ia memegangi piala itu dengan wajah berbinar.

Masyaallah, alhamdulillah, Syafiq sangat senang bisa mendapatkan piala tersebut.



Sesampainya di rumah, Syafiq menunjukkan piala itu kepada adiknya.

"Lihat, Dek. Piala Abang bagus, ya."

Lalu ia berkata dengan penuh semangat,

"Kalau Adik mau mendapat piala, Adik harus rajin belajar, ya."

Adiknya mengangguk sambil memandangi piala Abang. Ummi yang mendengar percakapan mereka pun tersenyum.

طَلَبَ سَبَبِ الْعِلْمِ وَكَرِهَ مَضَى إِلَيْهِمْ

"Menuntut ilmu itu wajib
bagi setiap muslim."
Shahih (shahiihul jami')



Ummi lalu menghampiri mereka dan berkata,
"Masyaallah, Abang memang rajin belajar. Tapi ingat ya, Nak. Kita belajar bukan supaya
mendapat piala atau pujian. Belajar itu wajib bagi setiap muslim. Itulah sebabnya kita belajar
karena Allah yang memerintahkan. Kalau Allah memberi piala, kita bersyukur. Kalau tidak
mendapat piala, kita tetap bersyukur dan tetap semangat belajar."
Syafiq mengangguk pelan.
"Oh... jadi yang paling penting bukan pialanya, ya, Ummi?"
"Iya, Nak. Yang paling penting adalah Allah rida kepada kita."



Malam harinya, Ummi meletakkan piala itu di rak dan berkata, "Anakku sayang, piala itu adalah kenangan yang indah. Tapi suatu hari piala itu bisa berdebu, rusak, bahkan terlupakan. Sedangkan ilmu yang dipelajari karena Allah akan tetap bermanfaat. Dan setiap kebaikan yang dilakukan dengan ikhlas karena Allah akan menjadi pahala, insya Allah."



Sejak hari itu, Syafiq semakin semangat belajar. Sekarang ia paham, belajar bukan demi mendapatkan piala, tetapi menuntut ilmu adalah perintah Allah. "Aku belajar karena Allah," ucap Syafiq.

Persembahan

Buku ini Umma persembahkan untuk setiap anak yang sedang berjuang menuntut ilmu.

Semoga Allah menganugerahkan kepada kalian ilmu yang bermanfaat, pemahaman yang benar, serta keberkahan dalam setiap langkah menuntut ilmu.

Semoga kalian tumbuh menjadi anak-anak yang shalih dan shalihah, berakhlak mulia, berhati lembut, serta senantiasa bermanfaat bagi agama, keluarga, dan sesama.

Semoga buku ini menjadi penyemangat untuk terus belajar dan mengingatkan bahwa tujuan menuntut ilmu bukanlah sekadar memperoleh nilai, piala, atau pujian, melainkan untuk meraih ridha Allah Ta'ala.

Barakallahu fiikum. 